

## ABSTRAK

Fransiskus Emanuel Noeng, 18.75.6342. **Aborsi Dalam Terang *Ensiklik Evangelium Vitae* Paus Yohanes Paulus II.** Skripsi. Program Sarjana, Program Studi Filsafat, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero. 2022.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui dan mendalami tentang aborsi dan bagaimana pandangan Gereja dalam *Ensiklik Evangelium Vitae* Paus Yohanes Paulus II. (2) untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dalam menganalisis perilaku moral yang tidak etis di tengah lingkungan masyarakat. (3) untuk menyadarkan para pembaca dalam hal ini seluruh masyarakat akan pentingnya penghormatan terhadap hidup manusiawi.

Metode yang digunakan dalam skripsi ini adalah metode penelitian kepustakaan. Dalam hal ini penulis mencari sejumlah literatur di perpustakaan yang berkaitan dengan tema dan judul skripsi. Literatur yang digunakan didominasi oleh buku-buku tentang aborsi termasuk sumber utama *Ensiklik Evangelium Vitae*, Kemudian penulis membaca dan mengolahnya dan merampungkan tulisan ilmiah ini. Penulis juga mengambil beberapa sumber dari kamus, dokumen-dokumen Gereja, manuskrip, skripsi, jurnal dan internet sebagai bahan tambahan dalam penulisan skripsi ini.

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa aborsi merupakan kejahatan terhadap hidup manusia dalam hal ini terhadap janin dalam kandungan ibu, karena janin tidak diberikan kesempatan untuk hidup. Selain itu aborsi juga dipandang sebagai bentuk pelecehan terhadap martabat hidup manusia. Berkaitan dengan hal ini, Gereja Katolik secara tegas menolak tindakan aborsi, karena dinilai sebagai pelecehan terhadap martabat manusia. Hal ini jelas bertentangan dengan ajaran Gereja mengenai pentingnya penghormatan terhadap martabat manusia yang termakhtub dalam ensiklik *Evangelium Vitae* paus Yohanes Paulus II yang secara jelas memusatkan perhatian pada martabat manusia yang tidak dapat diganggu gugat. Dengan demikian paus menentang segala macam tindakan yang berusaha untuk menghentikan pertumbuhan dan perkembangan janin dalam kandungan ibu dengan berbagai cara. Paus menganjurkan agar setiap orang mempromosikan hidup manusia sebagai nilai tertinggi di dunia ini.

**Kata kunci:** Aborsi, Gereja, *Evangelium Vitae*.